

HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA FRESH GRADUATE DI KOTA YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND ANXIETY IN FACING THE WORLD OF WORK IN FRESH GRADUATES IN YOGYAKARTA CITY.

Rizkyana Romadhona, Juwandi

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email: 190810498@student.mercubuana-yogya.ac.id ; juwandi@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Proses untuk masuk dalam dunia kerja merupakan suatu tantangan dan pengalaman baru yang harus dihadapi oleh fresh graduate. Setelah lulus dari studi maka fresh graduate diharapkan dapat memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai dengan yang diharapkan melalui keterampilan dan soft skill yang dimilikinya. Namun, di Indonesia mencari pekerjaan tidak mudah, semakin sempit lapangan pekerjaan tidak berbanding lurus dengan jumlah kelulusan setiap tahunnya pada akhirnya dapat menempatkan para pencari kerja pada posisi yang kurang menguntungkan karena perusahaan akan semakin ketat dalam menyeleksi calon karyawan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui serta mengidentifikasi bagaimana hubungan antara self efficacy dengan kecemasan pada fresh graduate di Kota Yogyakarta. Adapun hipotesis yang diajukan ialah adanya hubungan yang negatif antara self efficacy dengan kecemasan. Subjek pada penelitian ini berjumlah 81 orang fresh graduate di Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan 2 skala, yaitu skala kecemasan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,875 kemudian skala self efficacy dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.11444. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,297 dengan $p = 0,007$. Nilai R^2 atau R-Square yang diperoleh sebesar 0,088. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa self efficacy mempengaruhi kecemasan. Terdapat sumbangan efektif variabel self efficacy terhadap kecemasan sebesar 8,8% dan sisanya 91,2% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kecemasan dan Efikasi Diri

Abstract

The process of entering the workforce is a challenge and a new experience that must be faced by fresh graduates. After graduating from their studies, fresh graduates are expected to be able to get a decent job and in accordance with their expectations through their skills and soft skills. However, in Indonesia finding a job is not easy, the increasingly narrow job market is not directly proportional to the number of graduates each year, ultimately placing job seekers in a disadvantageous position because companies will be more stringent in selecting prospective employees. The main objective of this study is to determine and identify how the relationship between self-efficacy and anxiety in fresh graduates in Yogyakarta City. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-efficacy and anxiety. The subjects in this study were 81 fresh graduates in Yogyakarta. Data collection used 2 scales, namely the anxiety scale with a reliability coefficient of 0.875 and the self-efficacy scale with a reliability coefficient of 0.11444. The data analysis technique used the Pearson Product Moment correlation technique. Based on the calculation results, a correlation coefficient value of -0.297 was obtained with $p = 0.007$. The R^2 or R-Square value obtained was 0.088. Based on the results of the study, it can be seen that self-efficacy influences anxiety. There is an effective contribution of the self-efficacy variable to anxiety of 8.8% and the remaining 91.2% is influenced by other factors.

Keywords: Anxiety and Self-efficacy